

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul ajar teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh, pada siswa kelas X-3 SMA Negeri 2 Banda Aceh yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- 1) Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan produk akhir yaitu modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh. Proses pengembangan modul teks cerita rakyat mengikuti model pengembangan Borg dan Gall. Adapun langkah-langkah model pengembangan modul teks cerita rakyat ini terdiri dari sepuluh langkah. Sepuluh langkah tersebut yaitu penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), mengembangkan produk awal (*develop preliminary from a product*), uji lapangan awal (*preliminary field testing*), revisi utama (*main product revision*), uji coba kelompok kecil (*main field testing*), revisi, uji coba lapangan operasional (*operational field testing*), revisi produk akhir, penyebaran dan penerapan. Produk akhir modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini dikemas dalam bentuk cetak.

- 2) Modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang telah diperoleh oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli materi mendapatkan presentase nilai rata-rata 92,1% dengan kriteria “sangat baik”, dan hasil validasi oleh ahli desain sebanyak 93,1% dengan kriteria “sangat baik. Kelayakan tidak hanya diambil dari penilaian para ahli saja, namun juga tampak pada tanggapan/respon pengguna modul, yaitu guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan yang positif dengan perolehan persentase tanggapan sebanyak 97,7%. Berdasarkan keseluruhan penilaian siswa memberikan kriteria “Sangat Baik” sehingga produk berupa modul teks cerita rakyat telah berhasil dikembangkan dengan sangat baik.

- 3) Modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh untuk meningkatkan kompetensi siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh telah dinyatakan efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil belajar siswa ketika menjawab tes objektif berupa pilihan berganda pada pretes dan postes. Ketika pretes yang dilakukan terhadap 28 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 34,6. Sedangkan nilai rata-rata hasil postes dari 28 siswa mendapat nilai 87,1. Dari hasil tersebut tampak bahwa perubahan nilai rata-rata yang sangat meningkat, sehingga modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh mampu meningkatkan kemampuan siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh. Keefektifan modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh juga

dianalisis melalui uji gain. Berdasarkan uji gain secara keseluruhan mendapatkan skor 0,80 dengan kriteria keefektifan yang tinggi.

5.2 Implikasi

Modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh telah teruji memiliki implikasi yang baik bagi siswa dan guru dalam pembelajaran. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini tidak hanya berupa bahan ajar cetak namun juga dibuat dalam bentuk elektronik (pdf) yang dapat diakses melalui gawai masing-masing siswa. Modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini mampu digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.

2. Bagi Guru

Modul yang dikembangkan akan memberi sumbangan pengetahuan guna pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya SMA Negeri 2 Banda Aceh yang membutuhkan suatu inovasi terbaru pada saat proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Modul teks cerita rakyat Aceh yang dikembangkan dapat menjadi khazanah mengayakan teks cerita rakyat dan menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa disarankan untuk menggunakan modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini dengan baik karena modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini mampu meningkatkan kompetensi siswa. Siswa dapat mengetahui nilai-nilai leluhur lama melalui cerita rakyat yang ada. Siswa mulai menyadari betapa pentingnya untuk kembali ke nilai-nilai lokal yang bagus.
- 2) Bagi guru disarankan untuk dapat memanfaatkan keunggulan modul teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh ini dengan mengembangkan materi mata pelajarannya, agar dapat mengembangkan materi ajar yang berkualitas dan efektif.
- 3) Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan pengembangan modul lain dengan basis yang sama ataupun dalam aspek lain. Selain itu, materi ajar teks cerita rakyat bermuatan kearifan lokal Aceh dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat siswa memahami dan memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang lebih baik.